

METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* DENGAN ANALISIS GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA

Anis Sulistyani [✉], Sugianto, MosikJurusan Fisika, FMIPA, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Gedung D7 Lt. 2, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Februari 2016
Disetujui Februari 2016
Dipublikasikan April
2016

Keywords:
buzz grup method, interest,
learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan minat dan hasil belajar siswa menggunakan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP N 24 Semarang. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar dan VII C sebagai kelas kontrol yang mendapat perlakuan dengan metode ceramah tanya jawab. Dengan uji gain minat belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat 0,35 kategori sedang dan pada kelas kontrol meningkat sebesar 0,29 kategori rendah. Sedangkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat sebesar 0,41 kategori sedang dan pada kelas kontrol meningkat sebesar 0,39 kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar lebih besar daripada siswa yang diajar dengan metode ceramah tanya jawab.

Abstract

This research aims to determine interest and student learning outcomes using buzz group discussion method with image analysis. The population in this study were all students off class VII SMP N 24 Semarang. Samplig was de by purposive sampling that is class VII A as a class experiment treated with buzz grup discussion method with image analysis and VII C as the control class who receive treatment with the lecture method debriefing. With the gain test students interest in the experimental class medium category increased 0,35 and the control class increased 0,29 lower category. While improving learning outcome at 0,41 experimental class increases medium category and the control class increased by 0,39 medium category. It can be concluded that and increase in interest and learning outcome of student who are taught using buzz discussion grup with higher image analysis rather than student taught by lecture method debriefing.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang menarik perhatian para pelaku pendidikan dan menarik disoroti. Mengingat beberapa orang dari siswa Indonesia telah melambungkan nama Indonesia di dunia Internasional atas kemenangannya di bidang olimpiade fisika. Akan tetapi pada kenyataan kebanyakan siswa menyatakan bahwa pelajaran IPA terutama Fisika merupakan pelajaran yang sulit dan kurang disukai. Dengan adanya perbaikan sistem pendidikan pemerintah saat ini diharapkan setiap pendidik lebih kreatif lagi dalam memilih media yang cocok untuk proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat menarik siswa untuk belajar IPA.

Namun kenyataannya dalam proses belajar mengajar tidak semua harapan itu dapat tercapai. Pelaksanaan pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga kurang melibatkan siswa, siswa kurang berani bertanya atau mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran. Hal yang paling sering dikeluhkan siswa adalah kehadiran rumus - rumus yang begitu banyak susah diingat disebabkan karena penyampaian konsep IPA yang abstrak dan fasilitas sekolah yang tidak memadai. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa siswa tidak tuntas dalam pembelajaran IPA dan siswa tidak semangat dalam pembelajaran sehingga dibutuhkan metode pembelajaran yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang ada dalam pembelajaran IPA.

Hasil belajar siswa rendah juga disebabkan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2002: 157) menyebutkan "Minat belajar tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah". Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa untuk belajar IPA yaitu metode

pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik siswa. Seperti kita ketahui banyak sekali pendidik dalam pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah yang cenderung berjalan satu arah dari guru ke siswa, sehingga pembelajaran terkesan hanya mentransfer ilmu dari guru ke siswa. Siswa bersikap seperti pendengar, pengikut dan pelaksana tugas. Akibatnya siswa cenderung malas dalam mengikuti pembelajaran. Minat belajar siswa pada materi IPA menjadi rendah akibat proses pembelajaran tersebut.

Menurut Wahyudin (2009), pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode inkuiri terbimbing efektif meningkatkan minat dan pemahaman. Pemahaman siswa meningkat dari 60% siswa yang dinyatakan tidak paham pada siklus I menjadi 5% siswa yang dinyatakan tidak paham untuk siklus II. Hasil analisis tanggapan siswa terhadap pengajaran diperoleh rata - rata tanggapan siswa sebelum tindakan sebesar 72,90%. Setelah tindakan, nilai rata - rata tanggapan siswa meningkat menjadi 76,81%.

Untuk itu dalam pembelajaran diperlukan metode yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dengan demikian, pemilihan metode yang tepat dan efektif sangat diperlukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana, sebagaimana dikutip oleh Sari (2013:153), bahwa peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Menurut Sunaryo, sebagaimana dikutip oleh Budiman (2015) metode *buzz group* adalah suatu kelompok besar dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri atas 3-4 orang yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal. Melalui kegiatan diskusi *buzz group*, siswa akan diajak untuk benar-benar aktif dalam silang pendapat untuk mencapai suatu

pemecahan yang mufakat, yang hasilnya merupakan kesepakatan dari semua aspirasi anggota dan dapat disetujui oleh seluruh peserta diskusi. Di sisi lain, kegiatan diskusi *buzz group* dapat memberikan pelajaran bagi siswa untuk dapat bersikap objektif, berani mengemukakan pendapat, melatih bermusyawarah, dan utamanya menghargai pendapat anggota diskusi lainnya.

Menurut Rochmani (2011: 10) media gambar merupakan media visual yang tidak diproyeksikan. Media ini sangat sederhana karena merupakan perangkat lunak tidak tembus cahaya dan tidak dipantulkan pada layar. Media gambar lebih banyak dimanfaatkan oleh guru sebagai media dalam proses pembelajaran. media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Jadi analisis gambar adalah siswa dapat mendiskripsikan gambar sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan.

Minat merupakan faktor intrinsik yang dapat terhadap hasil belajar seseorang. Minat erat sekali hubungannya dengan perasaan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang, tertarik atau tidak tertarik. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:57), seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran, maka seseorang tersebut akan cenderung bersungguh-sungguh mempelajarinya, sedangkan seseorang yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran maka cenderung enggan mempelajarinya. Menurut Safari, sebagaimana yang dikutip Wasti (2003: 30) indikator minat belajar yaitu sebagai berikut (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian, (4) keterlibatan siswa.

Menurut Dimiyati (2006), memaparkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang diakhiri dengan proses evaluasi. Perilaku

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Experimental Design*. Dengan

manusia terdiri dari sejumlah aspek. Berdasarkan taksonomi Bloom hasil belajar peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan psikomotorik (Arikunto, 2007: 117). Karena terbatasnya waktu penelitian, dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar ranah kognitif. Oleh tentang hasil belajar ranah kognitif.

Ranah kognitif oleh Bloom dibedakan dalam enam kategori yaitu:

- 1) Pengetahuan
Adalah kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal kembali apa saja yang telah dipelajari.
- 2) Pemahaman
Adalah kemampuan mental untuk menjelaskan informasi yang telah diketahui dengan bahasanya sendiri.
- 3) Penerapan
Adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki dalam konteks atau situasi yang baru.
- 4) Analisis
Adalah kemampuan untuk menguraikan suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi dan masing-masing elemen.
- 5) Sintesis
Adalah kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen ke dalam suatu kesatuan atau struktur.
- 6) Evaluasi
Adalah kemampuan untuk mengkombinasikan elemen-elemen ke dalam suatu kesatuan atau struktur.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa serta untuk mengetahui apakah minat dan hasil belajar menggunakan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar lebih tinggi daripada minat dan hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah tanya jawab.

bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas VII SMP Negeri 24 Semarang tahun pelajaran 2014/2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 120), dalam teknik ini pengambilann sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu yaitu pertimbangan berdasarkan kemampuan rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari nilai UTS semester 2014/2015 dan kurikulum yang sama. Peneliti menentukandua kelas sebagai kelas sampel yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII C sebagai kelas kontrol.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode

diskusi *buzz group* dengan analisis gambar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan taraf kesukaran. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penetilian digunakan 25 soal untuk digunakan dalam penelitian. Untuk menguji hipotesis digunakan uji gain untuk peningkatan minat dan hasil belajar siswa dan uji pihak kanan untuk mengetahui minat dan hasil belajar menggunakan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar lebih tinggi daripada minat dan hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah tanya jawab.

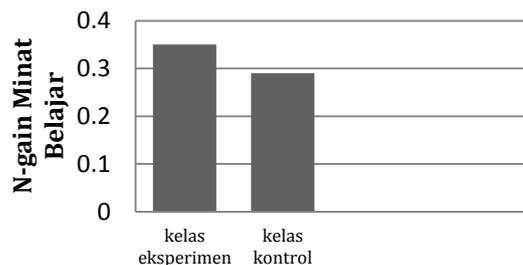
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *buzz group* dengan analisis gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa. hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

Tabel 1 Data Uji Peningkatan Minat Belajar Siswa

Rata-rata	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pre-test	64,44	63,38
Post-test	77,28	74,00
Gain	0,35	0,29

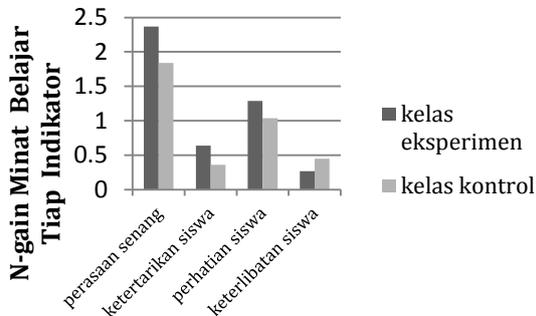
Berdasarkan Tabel 1 data uji gain minat belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Peningkatan minat belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 0,35 dalam kategori sedang dan kelas kontrol 0,29 dalam kategori rendah.



Gambar 1 Peningkatan minat belajar siswa

Berdasarkan Gambar 1 terlihat peningkatan minat belajar siswa kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dikarenakan pembelajaran dengan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar pada kelas eksperimen, menunjukkan sebagian besar siswa menyukai pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga pelajaran pada materi GLB dan GLBB mudah untuk di pahami dan dimengerti. Apabila minat sudah tumbuh dalam diri siswa maka proses pembelajaran akan efektif dan keberhasilan siswa dalam belajar dapat tercapai. Hal ini senada dengan pendapat Djamarah (2010) minat belajar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar

artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Peningkatan minat belajar tiap indikator dilihat pada Gambar 2.



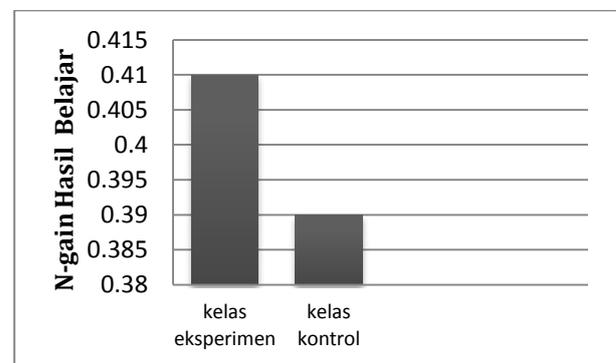
Gambar 2 Peningkatan minat belajar siswa perindikator

Berdasarkan Gambar 2 terlihat peningkatan minat pada indikator keterlibatan siswa kelas kontrol lebih besar daripada kelas eksperimen hal ini dikarenakan banyak siswa yang mengisi angket pada kalimat yang positif saja tidak sesuai yang dia lakukan dan banyak siswa juga yang asal mengisi angket tanpa membaca dengan teliti kalimat pada angket. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode *buzz group* dengan analisis gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Tabel 3 Data Uji Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Rata-rata	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Pre-test	53,75	46,41
Post-test	72,81	67,34
Gain	0,41	0,39

Berdasarkan Tabel 3 data uji gain hasil belajar siswa menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 0,41 dan kelas kontrol 0,39. Kedua kelas mempunyai kriteria peningkatan sedang.



Gambar 3 Peningkatan hasil belajar

Berdasarkan Gambar 3 terlihat peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol dikarenakan pembelajaran dengan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar pada kelas eksperimen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat rata-rata nilai minat belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi 77,28 sedangkan kelas kontrol sebesar 74,00. Penggunaan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 72,81 sedangkan kelas kontrol sebesar 67,34. Selain itu penggunaan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 0,35 dalam kategori sedang, sedangkan peningkatan

minat belajar fisika melalui metode ceramah tanya jawab mampu meningkatkan sebesar 0,29 dalam kategori rendah. Penggunaan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,41 dalam kategori sedang, sedangkan peningkatan hasil belajar fisika melalui metode ceramah tanya jawab mampu meningkatkan sebesar 0,39 dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode diskusi *buzz group* dengan analisis gambar lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan metode ceramah tanya jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiman, A. 2015. Penerapan Metode Buzz Group Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP N 1 Batipuh Tanah Datar. Skripsi. Sumatera Barat: FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hake, R.R. 2004. *Design-Based Research: A Primer for Physics Education Researchers*, submitted to the American Journal of Physics on 10 June 2004. Online di <http://www.physics.indiana.edu/~hake/DBR-AJP-6.pdf> [diakses 30-4--2015]
- Nur'aini & Sri W. 2012. *Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Buzz Group Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gondangrejo Karanganyar*. Tesis. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.
- Rochmani, S. 2011. *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas V Di SD Tripusaka Surakarta*. Laporan Akhir. Surakarta : Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sari, N. M. P. & Suparsa, I. N. 2011. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Metode Diskusi Jenis *Buzz Group* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Dwijendra Gianyar Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 3(2):153-154. Tersedia <http://ojs.unmas.ac.id/index.php/JSP/article/view/17/15> (diakses 3-2-2015).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Wasti, S. 2013. *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah 2 Padang*. Skripsi. Padang: Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.